SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan
Volume 9, Nomor 3, Mei 2025, hal. 1798 – 1806
ISSN : 2614-5251 (print) | ISSN : 2614-526X (elektronik)

Membangun *mindset* investor muda: pengenalan risiko dan imbal hasil investasi bagi siswa SMA Little Sun Surabaya

Gevionita, Jennifer Fiolyn, Stella Halim, Nanik Linawati

Finance and Investment, School of Business and Management, Petra Christian University, Indonesia

Penulis korespondensi : Stella Halim
E-mail : stellahalim04@gmail.com

Diterima: 12 April 2025| Direvisi: 20 Mei 2025 | Disetujui: 22 Mei 2025 | Online: 27 Mei 2025
© Penulis 2025

Abstrak
Tingkat literasi investasi yang masih rendah di kalangan generasi muda menjadi tantangan serius dalam mewujudkan masyarakat yang melek finansial dan mampu menghadapi kompleksitas keuangan di masa depan. Minimnya pemahaman mengenai risiko dan imbal hasil dalam investasi dapat berdampak pada pengambilan keputusan finansial yang kurang bijak sejak usia muda. Untuk menjawab tantangan ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan literasi investasi di kalangan pelajar SMA. Program ini diselenggarakan di SMA Little Sun Surabaya dan melibatkan sebanyak 49 siswa kelas X sebagai peserta. Metode yang digunakan adalah sosialisasi interaktif dengan pendekatan partisipatif, yang terdiri dari penyampaian materi edukatif serta permainan "*Risk vs Return*" yang dirancang untuk memberikan pengalaman simulasi investasi berdasarkan dinamika pasar. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta. Hasilnya menunjukkan bahwa 97,7% siswa memahami bahwa investasi memiliki risiko kerugian, dan 95,5% menyadari pentingnya mengenali risiko dan imbal hasil sebelum melakukan investasi. Selain itu, 86,4% siswa memberikan skor tinggi terhadap pemahaman mereka pasca kegiatan. Partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan permainan juga mencerminkan antusiasme dan efektivitas metode yang diterapkan. Kegiatan ini terbukti mampu menumbuhkan kesadaran serta pola pikir finansial yang bijak sejak dini, dan dapat direplikasi di sekolah lain sebagai upaya untuk memperluas literasi keuangan secara menyeluruh di kalangan pelajar Indonesia.

Kata kunci: risiko; imbal hasil; investasi; generasi muda.

Abstract
The low level of investment literacy among youth poses a challenge in building a financially literate society ready to face future financial complexities. This community engagement program aimed to improve high school students' understanding of investment risk and return. Held at SMA Little Sun Surabaya, the program involved 49 tenth-grade students. It used an interactive and participatory method, combining material presentation with an educational game, "Risk vs Return," which simulated market-based investment experiences to enhance practical understanding. Evaluation through pre- and post-tests showed that 97.7% of students recognized investment risks, while 95.5% understood the importance of assessing risk and return before investing. Furthermore, 86.4% of students rated their understanding at levels 4 or 5 after the session, showing significant improvement. The students' active engagement during discussions and gameplay demonstrated high enthusiasm and the effectiveness of the interactive approach. This initiative positively contributed to building early financial awareness and smart financial thinking. Similar programs can be replicated in other schools to broaden financial literacy among students.

Keywords: risk; return; investment; young generation.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia yang terus melaju pesat seiring dengan kemajuan teknologi dan zaman telah mendorong meningkatnya kebutuhan masyarakat akan penghasilan yang lebih tinggi. Dalam kondisi seperti ini, semakin banyak orang, terutama generasi muda, yang menyadari bahwa mengandalkan gaji dari pekerjaan utama saja sering kali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin kompleks. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menambah penghasilan adalah dengan berinvestasi. Menurut Putri & Santoso (2024), investasi merupakan kegiatan menanamkan sejumlah dana ke dalam satu atau lebih jenis aset selama periode waktu tertentu dengan tujuan memperoleh pendapatan atau peningkatan nilai dari aset tersebut di masa mendatang. Tujuan utama investasi adalah untuk memperoleh keuntungan di kemudian hari (Pana & Ambarwati, 2023). Walaupun demikian, Ramadhani et al. (2022) menjelaskan bahwa investasi bukan hanya sekadar menambah aset, tetapi juga menuntut kesabaran, komitmen, dan ketenangan dalam menghadapi fluktuasi pasar. Oleh karena itu, investasi dipandang sebagai strategi keuangan penting yang dapat digunakan baik oleh individu maupun institusi untuk meraih keuntungan melalui penanaman modal.

Meski demikian, perilaku konsumtif masih menjadi karakteristik umum sebagian besar masyarakat Indonesia, termasuk kalangan generasi muda. Kesadaran mereka terhadap pentingnya investasi pun masih tergolong rendah (Widiastiti et al., 2024). Akibatnya, mereka cenderung terburu-buru dalam mengambil keputusan investasi tanpa terlebih dahulu memahami risiko maupun potensi keuntungan yang mungkin didapatkan. Kondisi ini sering kali berujung pada kerugian akibat kurangnya pemahaman dalam mengelola investasi secara tepat dan bijak. Untuk menghindari hal tersebut, dibutuhkan sikap yang lebih cermat dalam mengevaluasi peluang investasi secara objektif dan mendalam (Pratiknjo et al., 2024).

Pengetahuan yang memadai mengenai investasi sangat penting dimiliki generasi muda agar mereka siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Dengan memahami berbagai instrumen keuangan yang tersedia, mereka dapat mengatur keuangan pribadi secara lebih efektif dan efisien (Dewi et al., 2024). Selain itu, pengetahuan yang baik akan membantu mereka dalam mengambil keputusan yang lebih terencana dan cerdas dalam menempatkan dana. Hal ini diperkuat oleh penelitian Sunandes & Meifilina (2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi generasi muda di wilayah Blitar. Hal tersebut juga diperkuat dengan penelitian Suidarma et al. (2023) yang menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka kemungkinan untuk mengambil keputusan berinvestasi yang baik juga meningkat. Hasil dari kedua penelitian tersebut membuktikan bahwa pengetahuan keuangan yang cukup mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Dengan pemahaman yang baik, generasi muda tidak hanya mengikuti tren investasi, tetapi juga dapat menyesuaikan pilihan investasi mereka dengan tujuan finansial dan profil risiko masing-masing. Sikap keuangan yang positif juga memiliki pengaruh yang penting, karena dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari agar kebutuhan pemasukan dan pengeluaran generasi muda dapat seimbang (Sofa et al., 2024). Pengetahuan tentang profil risiko sangat penting agar mereka dapat memilih instrumen investasi yang paling sesuai dengan kondisi dan karakter pribadi (Annisa et al., 2025).

Yusuf (2019) menyampaikan bahwa dengan memahami berbagai jenis instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana, generasi muda akan mampu mengevaluasi peluang dan risiko dari masing-masing instrumen tersebut secara rasional dan berdasarkan informasi yang akurat. Kemampuan ini akan membantu mereka mengambil keputusan yang lebih bijak dan tidak emosional. Pernyataan ini juga didukung oleh Noor et al. (2023) yang menegaskan bahwa pengetahuan investasi yang baik menjadi dasar penting untuk menghasilkan keputusan finansial yang tepat dan terukur. Dengan begitu, investasi tidak lagi dilakukan karena dorongan sesaat, tetapi melalui pertimbangan yang matang. Ganefi & Lesmana (2024) menegaskan bahwa pemahaman terhadap konsep dasar

investasi akan sangat membantu generasi muda dalam merencanakan tujuan keuangan jangka panjang, seperti menyiapkan dana pensiun atau membeli aset bernilai. Dengan bekal pengetahuan yang baik, generasi muda dapat mengambil keputusan finansial yang lebih bijak dan tidak mudah terjebak dalam investasi yang tidak sesuai dengan tujuan maupun kondisi keuangan mereka.

SMA Little Sun, salah satu SMA terkemuka di Surabaya, menghadapi keluhan terkait rendahnya literasi keuangan dan investasi di kalangan siswanya. Kondisi ini mendorong para penulis untuk berkontribusi dalam memberikan edukasi mengenai keuangan dan investasi, termasuk pemahaman tentang risiko yang menyertainya. Dengan adanya wawasan ini, diharapkan siswa dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan sejak dini dan memiliki bekal pengetahuan yang cukup untuk menghadapi dunia finansial di masa depan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa sosialisasi interaktif mengenai konsep risiko dan imbal hasil investasi. Sosialisasi dapat dipahami sebagai mekanisme pewarisan nilai, norma, dan kebiasaan yang berlangsung antar generasi dalam suatu masyarakat (Elyas et al., 2020). Sosialisasi terhadap konsep risiko dan imbal hasil investasi diperlukan karena individu perlu memiliki pemahaman yang cukup terkait investasi, termasuk potensi risiko dan juga jenis produk investasi yang tersedia sebelum melakukan investasi agar dapat memperoleh investasi yang ideal (Burhanudin et al., 2021). Kegiatan pengabdian dilakukan di SMA Little Sun, yang berlokasi di Jl. Manyar Kartika No.48, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya yang dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2025. Adapun tahapan sosialisasi terkait pemahaman konsep risiko dan imbal hasil investasi adalah sebagai berikut:

Tahap persiapan

Tahap ini dimulai dengan pemilihan lokasi kegiatan. SMA Little Sun Surabaya kemudian terpilih sebagai tempat pelaksanaan. Setelah menentukan lokasi, tim mahasiswa yang terdiri dari tiga mahasiswa dan satu dosen melakukan koordinasi dengan pihak sekolah yang diwakili dengan seorang guru pada 7 Maret 2025, yang berisi rancangan kegiatan, materi yang akan disampaikan, serta metode pembelajaran yang digunakan. Setelah proposal mendapat persetujuan pada 10 Maret 2025, penulis mulai menyusun materi edukasi mengenai risiko dan imbal hasil investasi dengan pendekatan interaktif yang disesuaikan dengan karakteristik siswa SMA.

Tahap pelaksanaan,

Tahap ini dilakukan oleh tim mahasiswa di SMA Little Sun Surabaya pada tanggal 17 Maret 2025 pukul 10.45 hingga 12.05 WIB. Kegiatan ini diselenggarakan di kelas X yang beranggotakan 49 siswa.. Agenda kegiatan dimulai dengan sesi perkenalan dan pengisian pre-test dari pukul 10.45 hingga 11.00 WIB, sebagai upaya awal untuk mengukur pengetahuan dasar siswa mengenai topik yang akan dibahas. Kemudian pada pukul 11.00 WIB, materi mengenai risiko dan imbal hasil investasi disampaikan secara interaktif dengan pendekatan partisipatif, dimana konsep risiko dan imbal hasil investasi diperkenalkan sebagai fundamental terhadap pemahaman investasi. Guna memperkuat pemahaman siswa, kegiatan dilanjutkan dengan aktivitas game "Risk vs Return" dari pukul 11.20 hingga 12.00 WIB. Aktivitas ini berupa simulasi pembelian berbagai instrumen investasi yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dan mengaitkan teori dengan realitas dinamika investasi. Selanjutnya, pada pukul 12.00 hingga 12.05 WIB kegiatan ditutup dengan pengisian post-test dan penyerahan hadiah kepada tiga siswa dengan poin tertinggi selama aktivitas game sebagai bentuk apresiasi sekaligus menjadi bentuk penguatan motivasi untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuan investasi bagi investor muda untuk masa yang akan datang. Adapun rincian kegiatan sebagai tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Hari, Tanggal	Waktu	Kegiatan
Senin, 17 Maret 2025	10.45 - 11.00	Opening dan pengisian pre-test
	11.00 - 11.20	Penjelasan materi dan diskusi interaktif
	11.20 - 12.00	Aktivitas game "Risk vs Return"
	12.00 - 12.05	Closing dan pengisian post-test

Tahap Evaluasi

Tahap ini bertujuan untuk menilai efektivitas penyampaian materi serta keberhasilan siswa dalam memahami konsep risiko dan imbal hasil investasi. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner berupa *pre*-test dan *post-test* guna mengukur peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan materi dan *game* berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai "Pengenalan Risiko dan Imbal Hasil Investasi bagi Siswa SMA Little Sun Surabaya" dilaksanakan dengan pendekatan interaktif yang dirancang untuk meningkatkan literasi investasi sejak usia sekolah. Hasil dari kegiatan ini disajikan berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dijelaskan dalam metode pelaksanaan.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2025 di ruang kelas X SMA Little Sun Surabaya, yang dihadiri oleh 49 siswa. Kegiatan dimulai dengan sesi perkenalan dan pre-test, dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait pengenalan risiko dan imbal hasil investasi ini disusun dengan tujuan membangun mindset investasi sejak dini. Materi dimulai pukul 11.00-11.20 dan disajikan pemahaman mendalam tentang investasi sebagai kegiatan penanaman modal untuk memperoleh keuntungan di masa depan, serta menekankan hubungan erat antara risiko dan imbal hasil. Siswa diajarkan bahwa semakin tinggi risiko yang diambil, semakin besar pula potensi keuntungan yang dapat diperoleh, sehingga pemahaman mengenai manajemen risiko menjadi kunci utama dalam mengambil keputusan investasi (Gambar 1.).

Gambar 1. Penyampaian materi terkait risiko dan imbal hasil.

Selain itu, materi ini mengupas secara komprehensif berbagai jenis risiko investasi, yaitu risiko sistematis yang bersifat menyeluruh dan tidak dapat dihindari, serta risiko tidak sistematis yang dapat diminimalkan melalui diversifikasi portofolio. Materi ini juga mengenalkan profil risiko investor, yaitu mulai dari konservatif, moderat, hingga agresif, serta instrumen investasi yang sesuai dengan masing-masing profil, seperti deposito, obligasi, reksa dana, saham, dan aset kripto. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendapatkan wawasan teoritis mengenai dunia investasi, tetapi juga

manfaat praktis yang dapat membantu mereka mengelola risiko dan merencanakan keuangan secara lebih bijak di masa depan.

Kemudian sesi dilanjutkan dengan *game* "Risk vs Return", yang merupakan simulasi interaktif yang dirancang untuk menguatkan pemahaman siswa terkait risiko dan imbal hasil dari berbagai instrumen investasi, seperti saham, *cryptocurrency*, dan emas. *Game* ini berfungsi sebagai aplikasi praktis dari materi yang telah disampaikan, dimana siswa berperan sebagai calon investor muda. Setiap peserta diberikan modal awal sebesar Rp5.000.000 dan diminta untuk menentukan strategi jual-beli-*hold* aset investasi secara individual, dengan pencatatan transaksi dilakukan secara manual pada kertas yang telah diberikan kepada masing-masing peserta.

Permainan dilakukan secara individu, sehingga setiap siswa dapat secara mandiri merasakan proses analisis serta pengambilan keputusan investasi sehingga memungkinkan pemahaman terserap secara lebih mendalam, karena setiap peserta bertanggung jawab penuh atas strategi investasinya tanpa bergantung pada keputusan orang lain. Permainan berlangsung dalam 5 hari simulasi, dimana setiap hari disertai dengan berita yang mempengaruhi harga aset, sehingga siswa dapat melihat fluktuasi nilai investasi dan mengkalkulasi risiko serta potensi imbal hasilnya. Dengan mengikuti *game* ini, siswa tidak hanya belajar mengelola modal dan membuat keputusan investasi berdasarkan analisis situasi, tetapi juga mengasah kemampuan mereka dalam menangani ketidakpastian pasar (Gambar 2.).

Gambar 2. Pelaksanaan *game* "Risk vs Return".

Tahap Evaluasi

Setelah sesi materi dan *game* dilakukan, siswa diberikan angket untuk mengevaluasi pemahaman mereka tentang investasi, termasuk risiko dan imbal hasilnya. Hasil dari angket tersebut adalah sebagai berikut:

97.7% siswa menyatakan bahwa investasi tidak selalu menguntungkan, dan ada kemungkinan untuk rugi saat berinvestasi (Gambar 3). Lalu, mayoritas siswa setuju bahwa semakin tinggi potensi keuntungan suatu investasi, semakin tinggi pula risikonya. Sebanyak 40,9% sangat setuju (skor 5) dan 36,4% setuju (skor 4), sementara 22,7% memberikan skor 3 (Gambar 4.). Tidak ada siswa yang tidak setuju, menunjukkan pemahaman yang baik tentang konsep risiko dan imbal hasil investasi.

Gambar 3. Pemahaman siswa mengenai investasi

Gambar 4. Pendapat siswa mengenai investasi dan risiko

Mayoritas siswa (93,2%) memahami itu investasi penting untuk meningkatkan nilai aset. Hanya sedikit yang memilih alasan lain, seperti menghindari boros saat belanja atau pamer portofolio (Gambar 5.).

Gambar 5. Pemahaman siswa mengenai investasi

Gambar 6. menunjukkan sebagian besar siswa (95,5%) memahami bahwa sebelum berinvestasi, penting untuk mengetahui *risk and reward* serta tujuan investasi. Hanya sedikit yang memilih opsi

kurang bijak, seperti langsung *all-in* pada satu instrumen, investasi karena *FOMO*, atau memilih investasi berisiko tinggi tanpa pertimbangan matang.

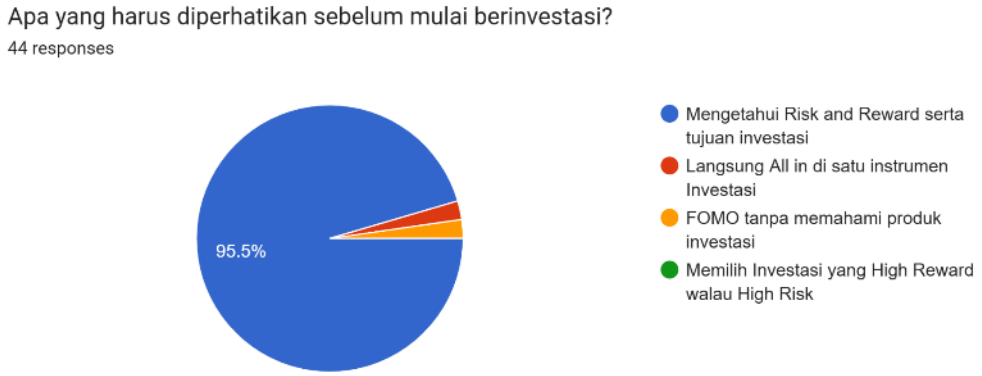

Gambar 6. Pemahaman siswa mengenai investasi

Pada Gambar 7., sebagian besar siswa (72,7%) menjawab dengan benar bahwa "Menghabiskan uang tanpa perlu perhitungan" bukanlah manfaat dari pengetahuan finansial. Namun, ada sebagian kecil yang kurang teliti dan memilih jawaban yang sebenarnya merupakan manfaat finansial, seperti mengelola keuangan dengan bijak dan merencanakan masa depan.

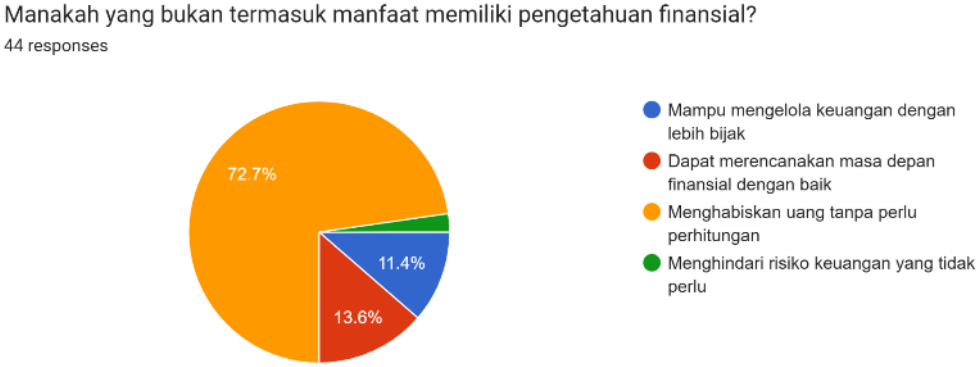

Gambar 7. Pemahaman siswa mengenai pengetahuan finansial

Gambar 8. Menunjukkan bahwa dari 44 siswa yang berpartisipasi, 6 siswa (13,6%) menilai pemahamannya pada tingkat 3. Mayoritas, yaitu 23 siswa (52,3%), menilai pemahaman mereka berada di tingkat 4. Sementara itu, 15 siswa (34,1%) merasa telah mencapai tingkat 5, menunjukkan penguasaan materi yang sangat baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa penyampaian materi berhasil meningkatkan pemahaman siswa, dengan sebagian besar merasa memperoleh wawasan yang lebih mendalam setelah sesi ini.

Siswa di SMA Little Sun Surabaya menunjukkan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan materi dan *game*. Beberapa siswa aktif untuk bertanya dan berdiskusi mengenai investasi, yang menunjukkan ketertarikan mereka untuk memahami bagaimana cara mengelola risiko serta memaksimalkan imbal hasil. Selain itu, *game* "Risk vs Return" yang dimainkan semakin meningkatkan keterlibatan mereka dalam belajar. Melalui permainan ini, siswa dapat memahami konsep investasi secara lebih interaktif dan aplikatif, sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Banyak siswa yang menunjukkan rasa semangat terhadap pelaksanaan *game*. Hal ini mengungkapkan bahwa *game* ini membantu mereka memahami hubungan antara risiko dan keuntungan secara nyata.

Gambar 8. Grafik Tingkat Pemahaman Materi

Pengabdian masyarakat seperti ini memiliki peran penting dalam membangun mindset finansial yang cerdas bagi siswa SMA. Hal ini terbukti dari tanggapan positif para siswa yang disampaikan melalui evaluasi Google Form. Selama kegiatan berlangsung, siswa sangat antusias mengikuti sesi materi serta *game* "Risk vs Return", yang membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan interaktif. Antusiasme mereka terlihat terutama saat sesi permainan, di mana mereka merespons dengan gembira ketika aset yang diinvestasikan menghasilkan *return* positif. Hal ini menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat yang dilakukan berhasil memberikan dampak positif bagi siswa, baik dalam meningkatkan pemahaman maupun membangun kesadaran mereka akan pentingnya investasi sejak dini.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan kepada siswa SMA Little Sun Surabaya berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman siswa mengenai investasi, termasuk pemahaman terhadap risiko serta imbal hasil yang mungkin diperoleh. Keberhasilan kegiatan ini tercermin dari hasil evaluasi pasca kegiatan, di mana mayoritas siswa memberikan penilaian tinggi (angka 4 dan 5) dalam post-test sebagai indikator tingkat pemahaman mereka. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari para siswa, yang terlihat antusias selama penyampaian materi, khususnya pada sesi permainan edukatif. Kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (97,7%) memahami bahwa investasi tidak terlepas dari risiko kerugian, dan 95,5% siswa menyadari pentingnya memahami risiko serta potensi imbal hasil sebelum mengambil keputusan investasi. Selain itu, 86,4% siswa menilai tingkat pemahaman mereka terhadap materi investasi berada pada kategori tinggi setelah mengikuti kegiatan, yang mencerminkan adanya peningkatan soft skill dalam literasi finansial.

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan serupa, disarankan menambah sesi interaktif seperti simulasi atau permainan bertema keuangan, serta latihan soal yang melatih ketelitian membaca. Penguatan konsep dasar investasi juga perlu dilakukan secara berkelanjutan agar siswa lebih siap menghadapi tantangan finansial di masa depan. Hambatan yang ditemui, seperti suasana kelas yang kurang kondusif saat materi, dapat diatasi dengan menyisipkan *ice-breaking* di awal kegiatan guna meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa. Kedepannya, kegiatan ini dapat diterapkan di sekolah lain untuk memperluas jangkauan edukasi finansial secara merata.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing atas arahan dan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan, serta kepada pihak SMA Little Sun Surabaya atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Annisa, L. N., Azizah, N., & Ariska, R. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Persepsi Harga terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Surabaya. *Income: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *6*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.38156/akuntansi.v5i2.513

Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Jurnal Distribusi*, *9*(1), 15–28. https://doi.org/https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137

Dewi, P. P. R. A., Budiadnyani, N. P., & Frinabila, A. (2024). Literasi Keuangan, Financial Planning, dan Financial Behavior: Faktor Penentu Keputusan Investasi Generasi Z di Denpasar. *Jurnal Maneksi*, *13*(4), 1025–1033. https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jm.v13i4.2551

Elyas, A. H., Iskandar, E., & Suardi. (2020). Inovasi Model Sosialisasi Peran serta Masyarakat Kecamatan Hamparan Perak dalam Pemilu. *Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa*, *14*(1), 137–149. https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v14i1.548

Ganefi, H. S., & Lesmana, A. S. (2024). Edukasi Keuangan Pelajar: Pengenalan Investasi pada Generasi Z untuk Mencapai Tujuan Keuangan. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, *3*(2), 141–149. https://doi.org/https://doi.org/10.37905/ljpmt.v3i2.26923

Noor, F., Susilo, J. H., & Budianto. (2023). Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, dan Persepsi Keuntungan terhadap Minat Berinvestasi di Saham. *Jurnal EMA*, *9*(1), 66. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51213/ema.v9i1.407

Pana, V., & Ambarwati, L. (2023). Pengaruh Ekspektasi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Emas pada Mahasiswa STIE Widya Wiwaha. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *11*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.12193

Pratiknjo, M. L., Wijaya, L. I., & Marciano, D. (2024). Pengaruh Bias Perilaku terhadap Keputusan Investasi dengan Fear of Missing Out (FOMO) sebagai Mediator di Indonesia. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, *10*(2), 489–502. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/jurman.v10i2.2267

Putri, G. T. M., & Santoso, B. (2024). Sistem Investasi di Indonesia. *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen*, *1*(2), 303–316. https://doi.org/https://doi.org/10.61930/toman.v1i2.98

Ramadhani, A. P., Septyasari, I. A., Hasannah, F. N., & Kustiawati, D. (2022). Investasi Ditinjau dari Perspektif Ekonomi dan Ekonomi Islam. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, *3*(12), 1579–1589. https://doi.org/https://doi.org/10.59141/jiss.v3i12.746

Sofa, I. A., Riyadi, B. G., Ningtyas, S. F., & Yudiantoro, D. (2024). Peran Literasi Keuangan, Financial Self-Efficacy, dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen (EBISMEN)*, *3*(4), 130–142. https://doi.org/https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i4.2737

Suidarma, I. M., Pradnyani, N. P. A. P., & Yasa, I. N. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dimoderasi Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, *11*(2), 105–120. https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpak.v11i2.55539

Sunandes, A., & Meifilina, A. (2024). Analisis Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Moderasi Kemajuan Teknologi pada Generasi Z. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, *9*, 109–119. https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/866/783

Widiastiti, K., Sinarwati, N. K., & Rahmawati, P. I. (2024). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Preferensi Risiko terhadap Keputusan Berinvestasi pada Pegawai Universitas Pendidikan Ganesha. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *5*(2), 1576–1580. https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4376

Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, *2*(2), 86–94. https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JDMB.02.2.3